

## **PERAN KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BAJANG KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN**

Fasfahis Izzad<sup>1</sup>, Abdurahman<sup>2</sup>, Fajar Surahman<sup>3</sup>  
fasfahisizzad04@gmail.com<sup>1</sup>, abdurahman@unira.ac.id<sup>2</sup>

Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Madura  
Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Madura  
Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Madura

### **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala desa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bajang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yang diteliti dari empat fokus, Pertama peran kepala desa dalam pengambilan keputusan, kedua peran kepala desa dalam mempengaruhi, ketiga peran kepala desa dalam motivasi, dan keempat peran kepala desa antar pribadi. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sumber data adalah data primer dan data sekunder, jumlah informan dalam penelitian ini adalah lima informan kemudian dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi*

**Kata kunci;** Peran Kepala Desa, BUMDes

### **Pendahuluan**

Kepala desa adalah seorang pemimpin di desa dengan memiliki komitmen dan bertanggung jawab. Pemerintah desa yang dipimpin oleh kepala desa dituntut harus mempunyai program unggulan, pembangunan infrastruktur dan BUMDes yang menjadi pilihan dan BUMDes diharapkan bisa menjadi sentral perputaran ekonomi yang produktif yang duharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat desa baik langsung maupun tidak langsung. Substansi yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 mengenai BUMDes dengan tujuan untuk menambah pertumbuhan ekonomi masyarakat desa dan memperbaiki kualitas hidup serta pengurangan kemiskinan dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dengan mengelola sumber daya yang ada di desa dan memanfaatkan dengan bertahap.

BUMDes didirikan atas upaya pemerintah badan masyarakat desa yang didasarkan pada potensi desa. Potensi tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan sumber daya lokal. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui sumber daya alam atau sumber daya manusia (Widianingsih, Setiawan, & Chuddin, 2020). Masyarakat melalui bumdes mengadakan suatu edukasi dalam pengelolaan bumdes supaya memiliki nilai yang tinggi dan dapat bersaing dengan produk-produk luar. Potensi hasil dari pengembangan masyarakat tersebut dapat membuka lapangan kerja dan menambah skill kreativitas dari setiap masyarakat.

Pada saat ini laju pembangunan daerah juga mengalami krisis ekonomi akibat adanya covid-19 yang merebak negara Indonesia bahkan dunia. Covid-19 membawa

ISSN Online: 25412213

ISSN OFline: 25026984

dampak buruk terhadap laju perekonomian bangsa termasuk daerah. Covid-19 mengakibatkan peningkatan angka pengangguran, disebabkan karena pandemic ini masyarakat tidak diperbolehkan untuk bekerja di luar atau masyarakat harus menjaga jarak dengan tetap berada di rumah. Termasuk di desa, covid-19 membawa dampak buruk tinggi, karena pembatasan untuk bekerja, dan banyaknya pemberhentian hubungan kerja (PHK), sehingga banyak masyarakat desa yang tidak bisa bekerja. Pembentukan BUMDes di Kecamatan Pakong telah dilakukan di desa yang mampu mengelola sesuai potensi desa yang ada di desa. Desa Bajang adalah salah satu desa di Kecamatan Pakong yang sudah mampu mengelola BUMDes dengan keunggulannya yaitu "Brukoh Hill" dan "Wisata Sawah". Kedua keunggulan tersebut merupakan wisata alam yang ada di desa Bajang.

Sebagaimana pemaparan tentang BUMDes sebagai salah satu upaya penggerak perekonomian di masyarakat untuk mewujudkan tujuan bangsa yaitu mensejahterakan masyarakat. Peran kepala desa dalam pengelolaan BUMDes untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan dalam peningkatan pendapatan masyarakat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat sendiri dengan bantuan yang diberikan oleh kepala desa sebagai naungan dalam membangun usaha tersebut. BUMDes di Desa Bajang dinamakan BUMDes Palongan Sejahtera karena untuk meningkatkan kesejahteraan desa khususnya masyarakat desa Bajang. Brukoh Hill, Wisata Sawah dan Tangkap Lele di kelola oleh masyarakat desa Bajang akan tetapi peran kepala desa sangat maksimal. Kepala desa Bajang berperan dalam pengawasan dan juga koordinator dalam kegiatan usaha yang berada di dalam suatu desa.

### **Tinjauan Pustaka**

Menurut Harbani (2019: 33) pemimpin mempunyai peranan yang cukup kuat dalam pencapaian tujuan organisasi. Adapun peran kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- 1) Peran pengambilan keputusan; Yaitu kewenangan pemimpin untuk mengambil keputusan dalam menentukan arah dan melakukan perbaikan manajerial pada sebuah organisasi. Sehingga dengan demikian segala sesuatu yang menyangkut kelancaran sebuah organisasi harus diputuskan berdasarkan bersama melalui analisa yang baik oleh pemimpin.
- 2) Peran mempengaruhi; Peran pemimpin birokrasi harus mampu memberikan pengaruh dalam kelangsungan organisasi. Pengaruh pemimpin sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, karena pengaruh tersebut akan menimbulkan sebuah rasa hormat dan meningkatkan taraf kehormatan bagi pemimpin.
- 3) Peran motivasi; Peran motivasi merupakan sebuah peranan yang bertujuan sebagai pemotivasi struktural dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan kinerja anggota. Dengan lita lain pemimpin harus mampu memberikan motivasi kepada anggota dalam melaksanakan tujuan organisasi.
- 4) Peran antar pribadi; Peran antar pribadi yang dimaksud adalah perab pemimpin dengan anggota secara pribadi, hal ini untuk meningkatkan rasa kebersamaan antara pemimpin dengan anggota. Dengan demikian keharmonisan anggota dengan pemimpin dapat terjaga dengan baik dan rasa kekompakan dalam melaksanakan tujuan organisasi tercapai dengan baik.
- 5) Peran informasional; Peran informasional merupakan peranan yang dilakukan oleh pemimpin untuk melakukan serta memberikan informasi kepada anggota serta menanyakan informasi kepada anggota dalam merumuskan sebuah tujuan

## Meode Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti atau dengan sumber sekunder karena data tersebut merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena jika tidak memanfaatkan alat bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagaimana yang lazim dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan (Moleong, 2005:9). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian sendiri secara langsung di lokasi penelitian yang dalam hal ini di Desa Bajang Kecamatan Pakong, dengan menggunakan catatan, alat rekam maupun dokumentasi agar data yang diperoleh tidak mudah terlupakan.

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang peran kepala desa dalam pengelolaan bumdes di desa bajang kecamatan pakong, sesuai dengan fokus tersebut merupakan suatu hal yang unik dan menarik karena di desa bajang hanya satu-satunya desa di kecamatan pakong yang menerapkan bumdes sehingga penelitian ini memerlukan pengamatan yang mendalam.

## Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran kepala desa dalam pengelolaan BUMDes di Desa Bajang ada empat peran.

- 1) *Pertama*, peran kepala desa dalam pengambilan keputusan melakukan pengelolaan yang berdasar hasil musyawarah dengan pemerintah desa dan masyarakat desa sehingga mencapai hasil yang ingin dicapai dengan strategi melakukan sosialisasi terlebih dahulu.
- 2) *Kedua*, peran kepala desa mempengaruhi, faktor yang mempengaruhi yaitu memfasilitasi modal usaha dan kerja sama yang baik pemerintah desa dengan masyarakat desa yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes.
- 3) *Ketiga*, Peran kepala desa dalam motivasi, Peran kepala desa dalam memberikan motivasi dalam pengelolaan BUMDes, harus memiliki tujuan yang sama dan tentunya membutuhkan kerjasama antara pengelola dan masyarakat demi meningkatkan komunikasi kerja. Pengarahan dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) penasihat yang berperan sebagai kepemimpinan (*leadership*) sangat berperan penting dalam pengelolaan karena dapat memberikan nasehat, saran dan pendapat agar bisa mengarahkan anggotanya dengan baik dan saling bekerja sama serta komunikasi bagaimana agar menyampaikan pesan yang memotivasi terkait masalah yang ada dalam pengelolaan BUMDes di Desa Bajang. Keempat,
- 4) *Empat*. peran kepala desa antar pribadi, sebagai sarana untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa Bajang serta membuka lapangan kerja dan membuka peluang usaha bagi masyarakat desa Bajang. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang ada. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran kepala desa dalam pengelolaan BUMDes di Desa Bajang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, sudah berjalan sesuai prosedur dan mengikuti aturan pemerintah dan telah menerapkan aspek-aspek strategi pengelolaan, serta dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Palongan Sejahtera Desa Bajang tidak terlepas dari kerja sama masyarakat. Tetapi, perkembangan dari tahun ke tahun belum bisa dikatakan berhasil karena pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Palongan Sejahtera Desa Bajang masih belum mengalami kemacetan persoalan dana penyertaan modal.

- a. Peran Kepala Desa Pengambilan Keputusan; Keberadaan BUMDes sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi maupun pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerja sama antardesa. Kehadiran BUMDes juga mampu memberikan sumbangsi dalam peningkatan perekonomian masyarakat setempat dan pemberdayaan potensi ini juga memberikan sumbangsih terhadap pengembangan Desa. Pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Palongan Sejahtera di Desa Bajang melakukan pengelolaan yang berdasar dengan hasil musyawarah dengan pemerintah desa dan masyarakat desa sehingga mencapai hasil yang ingin dicapai dalam mengelola BUMDes Desa Bajang. Strategi pengelolaan BUMDes terlebih dahulu melakukan sosialisai pembelajaran BUMDes setelah itu dapat dimusyawarahkan terkait rencana-rencana kerja yang akan dilakukan pengelola dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Bajang. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat desa lewat pengembangan penghasilan serta memberikan partisipasi ekonomis untuk pemerintah desa.
- b. Peran Kepala Desa Mempengaruhi; Faktor yang mempengaruhi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bajang yaitu memfasilitasi modal usaha dan kerja sama yang baik pemerintah desa dengan masyarakat desa yang terlibat dalam pengelolaan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengelolaan BUMDes yaitu dengan beradaptasi di lingkungan sekitar, kemudian upaya keterbukaan pemerintah mengenai keterbatasan ataupun kekurangan dana anggaran BUMDes sehingga tidak adanya kesalahpahaman antara masyarakat dan pengelola.
- c. Peran Kepala Desa Motivasi; Peran kepala desa dalam memberikan motivasi dalam pengelolaan BUMDes, harus memiliki tujuan yang sama dan tentunya membutuhkan kerjasama antara pengelola dan masyarakat demi meningkatkan komunikasi kerja. Pengarahan dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) penasihat yang berperan sebagai kepemimpinan (*leadership*) sangat berperan penting dalam pengelolaan karena dapat memberikan nasehat, saran dan pendapat agar bisa mengarahkan anggotanya dengan baik dan saling bekerja sama serta komunikasi bagaimana agar menyampaikan pesan yang memotivasi terkait masalah yang ada dalam pengelolaan BUMDes di Desa Bajang; Evaluasi dilakukan dalam pengelolaan BUMDes untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan pengelola BUMDes di desa Bajang. Pemerintah Desa Bajang yang bersangkutan dan pengelola beserta masyarakat mengadakan evaluasi tiap per 3 bulan, 6 bulan serta pertahunan agar melaporkan hasil yang telah dicapai dan mentransparansikan dana yang masuk sehingga tidak ada kekeliruan persoalan dana BUMDes di Desa Bajang.
- d. Peran Kepala Desa Antar Pribadi

ISSN Online: 25412213

ISSN OFline: 25026984

Dibentuknya Bumdes adalah sebagai sarana untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa Bajang serta membuka lapangan kerja dan membuka peluang usaha bagi masyarakat desa Bajang. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri.

Tujuan Bumdes Palongan sejahtera sebagai daya tarik kepada masyarakat kalu desa Bajang merupakan desa yang berpotensi sebagai lahan pertumbuhan ekonomi yang layak diajungkan jempol oleh pemerintah baik daerah maupun pemerintah pusat. BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.

### Daftar Pustaka

- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto. S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirullah. 2015. *Populasi dan Sampael dalam bulu Metode Peneltian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Arifah. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabuoaten Lampung Barat*. Skripsi. Tidak di Publikasikan.
- Agusliansyah, Khairul. 2015. *Peranan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Jemparing Long Ikis Kabupaten Pasernoleh*. Skripsi. Tidak di Publikasikan.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta
- Harbani, Pasolong, 2019. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini, Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nunung. 2020. *Refrensi Administrasi Organisasi dan Manajemen*. Syntax Computama.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategiki*. Pustaka Setia.
- Safitri, N. 2021. *BUMDES Perspektif Ekonomi Islam*. Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jurusan Ekonomi Syari'ah. Fakultas Ekonomi dan Busnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Soekanto. Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Titioka, dkk. 2020. *Pengelolaan Keuangan BUMDES di Kabupaten Aru*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi), Vol 03.No.01.
- Ulfatin, Nurul. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Valintine, Q. Aish Widi. 2016. *Peran Pemerintah Desa Dalam Mengolah Badan Usaha Milik*

ISSN Online: 25412213

ISSN OFline: 25026984

*Desa (BUMDes)*. Skripsi. Tidak di Publikasikan.

Wirawan. 2013. *Kepemimpinan Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.

Wiyono. Bambang Budi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Widianingsih, dkk. 2020. *Penguatan Kapasitas Pengelolaan Bumdes*

*Cipta Rahayu Di Desa Cipanjalu Kecamatan*

*Cilengkrang Kabupaten Bandung*. Kumawula, Vol. 3, No.2, Agustus 2020, Hal 225 – 238, <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>.

Yulius. 2019. *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Sanakerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang*. Skripsi. Tidak Di Publikasikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa.